

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Kota Denpasar adalah ibukota dari Provinsi Bali. Denpasar merupakan kota terbesar di Kepulauan Nusa Tenggara dan kota terbesar kedua di wilayah Indonesia Timur. Kota Denpasar adalah pusat pemerintahan, pusat perdagangan, pusat pendidikan, pusat industri, dan pusat pariwisata. Kota Denpasar memiliki luas wilayah 127,78 km² atau sebesar 2,18% dari luas wilayah Provinsi Bali, terletak pada posisi 08°35'31" sampai 08°44'49" Lintang Selatan dan 115°00'23" sampai 115°16'27" Bujur Timur dengan ketinggian 500 meter dari permukaan laut. Batas wilayah Kota Denpasar di bagian Utara, Selatan dan Barat berbatasan dengan Kabupaten Badung, sedangkan di bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Gianyar.

Secara administrasi Kota Denpasar terdiri dari empat wilayah kecamatan terbagi menjadi 27 desa dan 16 kelurahan. Dari keempat kecamatan tersebut, berdasarkan luas wilayah, Kecamatan Denpasar Selatan memiliki wilayah terluas yaitu 49,99 km² (39,12 persen). Denpasar Utara memiliki wilayah seluas 31,12 km² (24,35 persen), dan Denpasar Barat dengan luas wilayah sebesar 24,13 km² (18,88 persen). Adapun kecamatan dengan wilayah terkecil yaitu Kecamatan Denpasar Timur dengan luas wilayah 22,54 km² (17,64 persen).

Pemerintahan Kota Denpasar secara administratif terdiri dari empat kecamatan dan 43 Desa/Kelurahan. Sebanyak 43 Desa/ Kelurahan yang ada 16 buah berstatus Kelurahan dan 27 berstatus Desa. Kecamatan Denpasar Selatan

terdiri dari enam kelurahan dan empat desa, Denpasar Timur empat Kelurahan dan tujuh Desa, Denpasar Barat tiga Kelurahan dan delapan Desa dan Kecamatan Denpasar Utara tiga Kelurahan dan delapan Desa.

Kecamatan Denpasar Utara merupakan bagian dari wilayah Kota Denpasar dengan luas wilayah hanya 31,12 Km², terbagi dalam 11 Desa/Kelurahan, dan 102 dusun/banjar. Seluruh Desa/Kelurahan di Kecamatan Denpasar Utara merupakan Desa/Kelurahan bukan pantai/pesisir. Menurut jenis Desa, tiga Desa/Kelurahan diantaranya berstatus Kelurahan, dan delapan Desa/Kelurahan berstatus Desa Dinas. Delapan Desa terdiri dari Desa Daging Puri Kaja, Desa Daging Puri Kangin, Desa Daging Puri Kauh, Desa Dauh Puri Kaja, Desa Peguyangan Kaja, Desa Peguyangan Kangin, Desa Pemecutan Kaja, dan Desa Ubung Kaja. Tiga Kelurahan terdiri dari Kelurahan Peguyangan, Kelurahan Tonja, dan Kelurahan Ubung.

Pemerintahan Kecamatan Denpasar Utara terbagi menjadi tiga Kelurahan dan delapan Desa, masing-masing Kelurahan atau terdiri dari delapan Aparat Pemerintahan Kecamatan Desa/Kelurahan. Sebanyak delapan Aparat Pemerintahan terdiri dari masing masing Desa/kelurahan yaitu Kepala Desa/Lurah, Kepala Dusun/Banjar, Sekretaris, Kaur pemerintahan, Kaur pembangunan, Kaur umum, Kaur keuangan, Kaur kesra dan lainnya, sedangkan letak, status, ketinggian serta klasifikasi Desa/Kelurahan. Menurut letak geografis Kecamatan Denpasar Utara berada antara 08°35' 31" sampai 08°44'49" lintang Selatan dan 115°12'09" sampai 115°04'39" bujur timur. Jumlah penduduk Kecamatan Denpasar Utara pada tahun 2015 mencapai 194.600 jiwa, terdiri dari 99.530 laki-laki dan 95.070 perempuan.

2. Karakteristik subjek penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka dapat disajikan beberapa karakteristik objek penelitian berdasarkan umur ibu hamil di kecamatan Denpasar utara pada tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 2
Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Umur Pada
Ibu Hamil di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021

No	Usia Kehamilan	Frekuensi(orang)	%
1	I	8	20,51
2	II	15	38,46
3	III	16	41,03
Jumlah		39	100,00

Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan usia kehamilan, jumlah ibu hamil di Kecamatan Denpasar Utara paling banyak pada trimester ketiga yaitu 16 orang (41,03%) dan paling sedikit adalah pada trimester pertama yaitu delapan orang (20,51%).

Tabel 3
Karakteristik subyek Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir pada Ibu Hamil
di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (orang)	%
1	SD	1	2,56
2	SMP	5	12,82
3	SMA	11	28,21
4	DI	1	2,56
5	DII	0	0,00
6	DIII	11	28,21
7	S1	10	25,64
Jumlah		39	100,00

Tabel 3 menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan terakhir ibu hamil di Kecamatan Denpasar Utara paling banyak adalah SMA dan S1 yaitu 11 orang (27,50%) dan hanya satu orang (2,56%) yang memiliki tingkat pendidikan terakhir DI dan SD.

3. Hasil pengamatan terhadap objek penelitian

Table 4
Persentase Tingkat Keterampilan Menyikat Gigi Pada Ibu Hamil
Di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021

No	Kriteria Pengetahuan	Frekuensi (orang)	%
1	Sangat Baik	0	0,00%
2	Baik	14	35,90%
3	Cukup	8	20,51%
4	Perlu Bimbingan	17	43,59%
Jumlah		39	100,00%

Tabel 4 menunjukkan bahwa persentase paling tinggi tingkat keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kecamatan Denpasar Utara adalah kriteria perlu bimbingan sebanyak 17 orang (43,59%), dan persentase tingkat keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kecamatan Denpasar Utara yang paling sedikit adalah kriteria cukup sebanyak delapan orang (20,51%).

Rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil Kecamatan Denpasar Utara tahun 2021 adalah 60,26 termasuk kriteria cukup.

4. Hasil analisis data

Hasil analisis data secara deskriptif terhadap 39 ibu hamil tentang keterampilan ibu hamil tentang menyikat gigi di Kecamatan Denpasar Utara tahun 2021 sebagai berikut:

a. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi di Kecamatan Denpasar Utara tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Kriteria Sangat Baik} = \frac{0}{39} \times 100\% = 0,00\%$$

b. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi di Kabupaten Karangasem Kecamatan Denpasar Utara tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Kriteria Baik} = \frac{14}{39} \times 100\% = 35,90\%$$

c. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi di Kecamatan Denpasar Utara tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Kriteria Cukup} = \frac{8}{39} \times 100\% = 20,51\%$$

d. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi di Kecamatan Denpasar Utara tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Kriteria Perlu Bimbingan} = \frac{17}{39} \times 100\% = 43,59\%$$

e. Rata-rata persentase ibu hamil yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi di Kecamatan Denpasar Utara tahun 2021 sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{2360}{39} = 60,26\%$$

B. Pembahasan

Hasil penelitian gambaran keterampilan ibu hamil tentang menyikat gigi di Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021 menunjukkan bahwa berdasarkan usia kehamilan, jumlah ibu hamil di Kecamatan Denpasar Utara paling banyak pada trimester ketiga yaitu 16 orang (41,03%) dan paling sedikit adalah pada trimester pertama yaitu delapan orang (51,51%).

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir ibu hamil di Kecamatan Denpasar Utara paling banyak adalah SMA dan S1 yaitu 11 orang (27,50%) dan hanya satu orang (2,56%) yang memiliki tingkat pendidikan terakhir DI dan SD.

Hasil Penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa persentase paling tinggi tingkat keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kecamatan Denpasar Utara adalah kriteria perlu bimbingan sebanyak 17 orang (43,59%), dan persentase tingkat keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kecamatan Denpasar Utara yang paling sedikit adalah kriteria cukup sebanyak delapan orang (20,51%). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan Sukasih (2019), tentang gambaran perilaku menyikat gigi dan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil, dari 30 ibu hamil yang diteliti, 36,67% ibu hamil mempunyai tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria baik, 30% ibu hamil mempunyai tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan, 20% ibu hamil mempunyai tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria cukup, dan hanya 13,3% ibu hamil mempunyai tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria

sangat baik. Hal ini mungkin disebabkan karena para ibu hamil kurang sadar akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan, sehingga tidak termotivasi untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan cara memelihara kebersihan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi. Hal ini mungkin disebabkan karena ibu hamil tidak pernah mendapat penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang benar dan waktu yang tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoadmodjo (2012), mengenai kesehatan seseorang atau masyarakat di pengaruhi oleh Faktor perilaku terdiri dari faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong.

Hasil penelitian juga diketahui bahwa rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil Kecamatan Denpasar Utara tahun 2021 adalah 60,26 termasuk kriteria cukup. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoadmodjo (2012), bahwa faktor yang mempengaruhi keterampilan seseorang adalah faktor internal dan faktor eksternal yaitu faktor bawaan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kurangnya informasi melalui media elektronik seperti (televisi, radio), dan media social seperti (*Instagram, Facebook, Youtube*).

Hasil analisis butir soal menunjukkan bahwa pada soal test nomor 18 tentang setelah menyikat gigi sebaiknya sikat gigi di simpan dengan cara, dan soal nomor 19 tentang akibat jika tidak rajin menyikat gigi, hampir dijawab benar oleh semua ibu hamil di Kecamatan Denpasar Utara yang berjumlah 38 (0,97%) orang.

Hasil analisis butir soal menunjukkan bahwa pada soal test nomor 11 tentang bagaimana gerakan menyikat gigi yang ibu lakukan pada gigi bagian samping yang menghadap kepipi, dan nomer 17 tentang setelah selesai menyikat gigi sebaiknya memcuci sikat gigi dengan cara, dijawab salah oleh 38 (0,97%) ibu

hamil, nomer soal 14 tentang bagaimana gerakan menyikat gigi yang sering ibu lakukan pada bagian pengunyahan juga dijawab salah oleh 34 (0,13%) ibu hamil.

Keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil perlu diperhatikan dengan seksama karena pada masa kehamilan, ibu hamil merasa lesu, mual dan terkadang muntah, sehingga ibu hamil malas memelihara kebersihan gigi dan mulutnya yang dapat menyebabkan terjadi penumpukan plak sehingga terjadi kerusakan gigi (Kemenkes RI, 2012).